

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka kajian mengenai orang-orang yang beruntung dalam al-Qur'an pada skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Orang-orang yang beruntung adalah mereka yang beramal shaleh untuk menyucikan diri, melakukan amar makruf nahi mungkar, membela agama Allah, bersabar terhadap musibah yang menimpanya, mendermakan sebagian hartanya, menghindarkan diri dari memakan barang riba, menghindari judi dan minum-minuman keras berdasarkan nilai-nilai keimanan. Dengan demikian, iman dan amal shaleh merupakan perangkat esensial untuk mencapai kategori orang-orang yang beruntung.
2. Karena iman dan kemauan seseorang untuk melakukan amal shaleh bersifat dinamis dalam artian dapat berubah-ubah akibat tantangan-tantangan dari lingkungan sosial, maka seseorang yang ingin mencapai keberuntungan hendaklah melakukan nilai-nilai keimanan dan amal shaleh tersebut dengan cara yang sungguh-sungguh dan berpendirian teguh. Kebulatan tekad yang disertai dengan kemauan

besar dan upaya yang sungguh-sungguh dalam melakukan amal shaleh akan memungkinkan seseorang tetap terjaga prilakunya dalam kategori orang-orang yang beruntung.

B. Saran-saran

1. Manusia yang secara fitrah selalu memburu nilai-nilai kebaikan dan keberuntungan hendaknya mengetahui kategori orang-orang yang beruntung dalam al-Qur'an. Tanpa melandaskan pada karakteristik-karakteristik orang yang beruntung seperti yang disebutkan al-Qur'an bisa jadi seseorang terjebak mengejar keberuntungan yang semu, sehingga apa yang dianggapnya sebagai keberuntungan sebenarnya merupakan malapetaka dan kehancuran.
2. Untuk memelihara amal shaleh berdasarkan nilai-nilai keimanan (Islam) hendaknya kita memperhatikan dinamika perkembangan mental kita agar kita tetap optimis untuk dapat melakukan amal shaleh tersebut secara kontinyu. Diantara cara pemeliharaan tersebut adalah bergaul dengan orang-orang mukmin yang menjalankan amalan-amalan seperti yang dilakukan oleh orang-orang *muflihundan* menghindari diri dari orang-orang yang cenderung memperolok-olok agama Allah.